

**MEKANISME SOSIAL PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
KABUPATEN NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Strata I (S.Sos)

Disusun Oleh :

SANTOSO

NIM 12720020

**PRODI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santoso  
Nim : 12720020  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang menyatakan,



Santoso  
12720020

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum. Wr.Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Santoso

NIM : 12720020

Prodi : Sosiologi

Judul : **”Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta”**

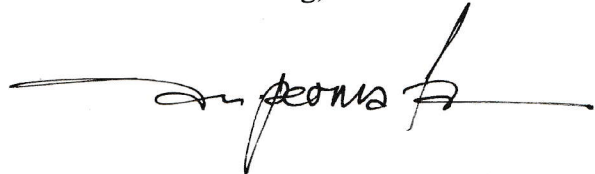
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi (S.Sos).

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas partisipasinya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2017

Pembimbing,



**Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag.,M.A**

**NIP 197112072009011003**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-148/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : MEKANISME SOSIAL PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA KABUPATEN NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANTOSO  
Nomor Induk Mahasiswa : 12720020  
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.  
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji II

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D  
NIP. 19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 17 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## MOTTO

**” Gantunglah Cita - Cita mu setinggi langit !**

**Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”**

**( Bung Karno )**

*Raihlah Cita-Citamu dengan penuh perjuangan.*

*perjuangan butuh pengorbanan.*

*tapi ingat ! dalam perjuangan harus ingat dengan TUHAN.*

*sebab TUHAN yang menentukan.*

**( Bung Santoso )**

**BUKU, CINTA, AGAMA, NEGARA DAN ORANG TUA (PANCA CINTA)**

**(Bung Santoso)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk :*

*Orangtuaku dan kekasihku (yang yang sudah digariskan oleh Allah Swt) selama ini telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasinya kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini*

*Dosen pembimbing yang telah banyak membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi, terimakasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan, saran-saran dan masukan untuk perbaikan Skripsi peneliti*

*Teman-teman seperjuanganku Sosiologi 2012 yang telah berbagi cerita dan telah banyak memberikan ilmu selama perkuliahan*

*Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Kawan - kawan IPMKN-Y dan Asrama Kabupaten Natuna di*

*Kota Yogyakarta*

*Pembaca yang budiman*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta**. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam sehingga Islam sampai saat ini Islam tetap menjadi pondasi yang kokoh dalam diri pribadi manusia.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, tetapi dengan berbagai keterbatasan penulis maka akan banyak keterbatasan dan kekurangan yang akan ditemukan dalam skripsi ini baik dari segi penulisannya yang masih kurang ilmiah maupun dari segi isi skripsi. terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dan bantuan dari pihak lain. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis

untuk bisa mengikuti proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai selesai.

2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ahmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D selaku ketua Program Studi Sosiologi sekaligus biro skripsi Program Studi Sosiologi, semoga dalam menjalankan segala amanah, mendapatkan kemudahan dan kelancaran. Terimakasih atas segala bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik Sosiologi 2012. terimakasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
5. Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag.,M.A selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dan memberikan pengarahan dan bimbingan tentang cara mengerjakan Skripsi yang baik dan benar, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan meskipun banyak kekurangan di dalamnya.
6. Segenap Dosen dan karyawan program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
7. Para informan terimakasih atas bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini.



8. Yang tercinta kedua orangtuaku Bapakku Samikun dan ibuku Katini tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Adinda Nurwahidah Lestari (Kekasih) yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakak dan Abang – abang senior keluarga besar Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna- Yogyakarta (IPMKN-Y) yang telah banyak memberikan dukungan dan semangatnya selama ini, terimakasih atas semua pengalaman yang luar biasa dan cerita-cerita indah yang telah diberikan selama kebersamaan di Organisasi IPMKN-Y
11. Seluruh keluarga besar Sosiologi 2012 terimakasih atas kebersamaan selama ini dan ilmu yang telah diberikan. Terimakasih banyak untuk kebersamaan kita selama 4 tahun ini khususnya kepada yang telah banyak memberikan bantuan selama ini.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 89 atas semua kebersamaan dan cerita yang telah kalian bagikan kepada peneliti selama menjalani masa-masa KKN. sehingga penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman –Teman Koalisi Bersama Rakyat ( Koalisi Berat ) sehingga penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Teman-teman sebangsa setanah Indonesia di kota Yogyakarta yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam proses perbaikan agar dapat lebih baik lagi. Selanjutnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 25 April 2017

Penyusun,

Santoso  
NIM. 12720020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Gaya hidup merupakan ciri dari sebuah dunia modern, atau biasa disebut modernitas. Siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Pada era modern ini, berbagai barang dan jasa sangat mengubah pemikiran seseorang dalam bergaya hidup. Gaya hidup modern, bisa dikaitkan pada perilaku seseorang dalam mengkonsumsi kebutuhan hidup mereka. Dalam masyarakat konsumen, objek –objek konsumsi yang berupa komoditas tidak lagi sekedar memiliki manfaat (nilai-guna) dan harga (nilai tukar-tukar) seperti yang dijelaskan oleh Karl Marx. Namun lebih dari itu, kini telah bergeser dengan menandakan status, prestise, dan kehormatan (nilai-tanda dan nilai –simbol). Nilai-tanda dan nilai simbol, yang berupa status, pretise, ekspresi gaya dan gaya hidup, kemewahan dan kehormatan merupakan motif utama dalam aktivitas konsumsi masyarakat konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk perilaku konsumtif mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta, mengetahui penyebaran pengaruh, role model, mekanisme dan apresiasi perilaku konsumtif mahasiswa Kabupaten Natuna di kota Yogyakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konsumsi yang dipelopori oleh Jean Baudrillard. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif . Data Yang dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan melibatkan pengurus dan anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna –Yogyakarta (IPMKN-Y). Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif. Teknik analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Data Kualitatif, yang meliputi, Kategorisasi Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan konsumsi Mahasiswa Kabupaten Natuna di kota yogyakarta termasuk ke dalam perilaku konsumtif. Dalam membeli dan menggunakan barang tidak lagi atas dasar pertimbangan logika kebutuhan akan tetapi atas dasar logika keinginan (hasrat). Adapun bentuk-bentuk perilaku konsumtif mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta yakni membeli pakaian bermerek mewah seperti *Levis, Quick Silver, Cardinal dan Vans* dan handpone bermerek mewah seperti *Ihone 5, Samsung dan Asus Zenfone 3 Max*. Mekanisme sosial (cara kerja sosial) perubahan perilaku konsumtif mahasiswa Kabupaten Natuna di KotaYogyakarta terbentuk dari pengaruh Iklan-Iklan barang mewah di media kemudian ditiru dan ditularkan kepada mahasiswa Kabupaten Natuna lainnya dan diajari oleh senior IPMKN-Y.

*Kata Kunci: Mekanisme Sosial, perilaku konsumtif, mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	15
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II: SETTING KONTEKS</b>	
1. Profil IPMKN-Y .....	26
2. Sejarah Berdirinya IPMKN-Y .....	27
3. Struktur Pengurus Organisasi IPMKN-Y .....	28

4. Keanggotaan IPMKN-Y .....	29
5. Pengkaderan IPMKN-Y .....	30
a. Temu Ramah dan Makan bersama .....	31
b. Kegiatan Jalan-Jalan Keliling Kota Yogyakarta .....	32
6. Visi dan Misi Organisasi IPMKN-Y .....	33
7. Kebudayaan Mahasiswa IPMKN-Y .....	35
a. Kebudayaan Kabupaten Natuna .....	35
b. Kebudayaan Mahasiswa Kabupaten Natuna .....	36
8. Norma- Norma Sosial di Organisasi IPMKN-Y .....	37
a. Saling Menghormati Anggota .....	37
b. Mentaati Perintah Pemimpin .....	38
c. Menghormati Status dan Kemampuan .....	39
9. Struktur Sosial di Organisasi IPMKN-Y .....	40
a. Keterbukaan terhadap Kebudayaan Luar .....	40
b. Adanya Golongan Mahasiswa Bangsawan dan Biasa di IPMKN-Y .....	41
10. Pola Interaksi Sosial di Organisasi IPMKN-Y .....	43
11. Kebijakan Pemkab Natuna terkait Mahasiswa Kabupaten Natuna yang Studi di Luar Daerah .....	46
a. Memeberikan Bantuan Pendidikan (Beasiswa) .....	46
b. Bantuan Fasilitas Asrama Mahasiswa .....	47
12. Profil Informan .....	48

**BAB III: IDENTITAS DIRI, INTERAKSI SOSIAL DAN MEKANISME  
SOSIAL PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA KABUPATEN  
NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA**

A. Identitas Diri Mahasiswa Kabupaten Natuna .....	58
1. Keturunan Suku Jawa .....	59
2. Keturunan Suku Melayu .....	59
3. Keturunan Suku Bugis .....	59

4.	Profesi orang tua mahasiswa Kabupaten Natuna .....	60
5.	Keturunan Bangsawan Melayu .....	61
B.	Interaksi Sosial Mahasiswa di Organisasi IPMKN-Y.....	62
1.	Kerja sama senior dan junior di lingkungan asrama .....	62
2.	Junior wajib mendengarkan perkataan senior tetapi tidak semua harus diikuti .....	63
3.	Senior tidak pernah salah .....	65
C.	Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta .....	67
1.	bentuk membeli pakaian-pakaian bermerek .....	68
2.	Bentuk membeli dan menggunakan Handphone bermerek Asus, Iphone dan Samsung .....	72
D.	Faktor –Faktor Penyebab Mahasiswa Kabupaten Natuna membeli Pakaian dan Handphone bermerek terkenal .....	76
1.	Mengikuti Trend Zaman .....	76
2.	Supaya Penampilan terlihat Keren .....	78
3.	Kualitas Bagus .....	81
4.	Agar terlihat mewah.....	82
E.	Cara-cara Mahasiswa Kabupaten Natuna Ketika Belum mampu beli Pakaian dan Handphone merek terkenal .....	83
1.	Meminjam uang kepada teman .....	83
2.	Meminta uang tambahan kepada orang tua.....	84
F.	Pengaruh obsesi Mahasiswa Kabupaten Natuna terhadap barang mewah .....	85
G.	Selera Mahasiswa Kabupaten Natuna belanja barang mewah.....	87
1.	Melihat Merek Barang .....	87
2.	Melihat Fisik Barang.....	87
H.	Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna .....	88

## **BAB IV: MEKANISME PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA KABUPATEN NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA**

A. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta .....	94
1. Bentuk-perilaku membeli dan menggunakan pakaian bermerek.....	100
2. Bentuk membeli dan menggunakan handhphone merek Samsusng, Iphone dan Asus.....	102
B. Faktor – faktor penyebab Mahasiswa Kabupaten Natuna membeli pakaian dan Handpone bermerek terkenal .....	106
C. Mekanisme Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta .....	110
1. Meniru artis-artis di televisi .....	111
2. Meniru dan diajari senior di IPMKN-Y .....	112
3. Melihat Iklan-iklan di media.....	113
4. Pengaruh teman-teman di dalam dan luar organisasi IPMKN-Y..	117

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	123
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

1. Logo .....	26
2. Bagan Struktur Pengurus Organisasi IPMKN-Y .....	29
3. Pakaian Merek Quick Silver .....	70
4. Pakaian Merek Levis.....	70
5. Pakaian Merek Vans .....	71
6. Handphone Merek Samsung Galaxi .....	73
7. Handphone Merek Asus Zenfone 3 Max .....	73
8. Mahasiswa Putri Kabupaten Natuna menggunakan Handphone Merek Samsung Galaxi .....	77
9. Penampilan Mahasiswa Putra Menggunakan Merek Cardinal .....	79
10. Penampilan Mahasiswa putri Kabupaten Natuna Merek Vans.....	78
11. Penampilan Mahasiswa Putri Kabupaten Natuna .....	78
12. Mahasiswa Kabupaten Natuna Ketika tidak berpakaian Mewah.....	80
13. Mahasiswa Putri Kabupaten Natuna ketika tidak memakaia pakaian bermerek terkenal.....	81



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup merupakan ciri dari sebuah dunia modern, atau biasa disebut modernitas. Siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan orang satu dengan orang lainnya.<sup>1</sup> Gaya hidup tergantung pada bentuk-bentuk kultural, masing-masing merupakan gaya, tata krama, cara menggunakan barang-barang, tempat dan waktu tertentu yang merupakan karakteristik suatu kelompok, tetapi bukan keseluruhan pengalaman sosial.<sup>2</sup> Konsep gaya hidup konsumen sedikit berbeda dari kepribadian.

Gaya hidup terkait dengan pembentukan sikap dan perubahan sikap menekankan pada pandangan "rasional" bahwa seseorang membentuk sikap mereka sebelum mengambil tindakan (atau "Ketahuilah apa yang akan anda lakukan sebelum anda melakukannya").<sup>3</sup> Gaya hidup jika dikaitkan dengan teori kepemilikan sifat tertentu dalam perilaku konsumen menggambarkan pembentukan dan pengubahan sikap sebagai perkembangan pemikiran orang mengenai perilaku (persepsi diri)

---

<sup>1</sup>David Chaney, *LifeStyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), Hlm.40.

<sup>2</sup>*ibdi*, hlm.41.

<sup>3</sup> Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: PT Indeks Anggota IKAPI. 2004). hal. 243.

dan pengalaman mereka sendiri.<sup>4</sup> Gaya hidup yang diinginkan seseorang sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terutama keputusan membeli suatu produk barang.<sup>5</sup> Dalam hal ini, yang ingin peneliti soroti tentang gaya hidup cara menggunakan atau mengkonsumsi barang-barang atau gaya hidup konsumen.

Pada era modern ini, berbagai barang dan jasa sangat mengubah pemikiran seseorang dalam bergaya hidup. Gaya hidup modern, bisa dikaitkan pada perilaku seseorang dalam mengkonsumsi kebutuhan hidup mereka. Banyak orang yang sebelumnya tidak mampu membeli bermacam-macam barang (daya beli rendah) atau memang tidak ingin melakukannya (mereka tidak melihat adanya kebutuhan atau nilai tambah membeli barang-barang yang berorientasi fashion). Ternyata saat ini orang-orang tersebut telah mengembangkan sebuah kebutuhan, nilai, dan tujuan budaya baru yang dapat dipuaskan dengan cukup mudah yaitu melalui mengkonsumsi.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan kapitalisme lanjut semenjak tahun 1920-an menunjukkan adanya perubahan dramatis karakter masyarakat dalam produksi dan konsumsi. Jika dalam era kapitalisme awal, produksi mendominasi dalam membentuk pasar kapitalisme kompetitif, maka pada era kapitalisme lanjut, konsumsi menjadi determinan pasar kapitalisme yang juga berubah, semakin bersifat monopistik. Sejak tahun 1960-an,

---

<sup>4</sup> *ibid*, hal.244.

<sup>5</sup> *ibid*, hal.485.

<sup>6</sup> J.Paul Peter & Jerry C. Olson, *Consumer behavior: perilaku konsumen dan strategi pemasaran*, edisi keempat,(Jakarta:Erlangga, 2000),Hlm.64

kedudukan dominan konsumsi bahkan bukan dalam kawasan ekonomi saja. Namun lebih dari era -era sebelumnya, saat ini konsumsi menjadi motif yang utama dalam menggerakkan realitas sosial, budaya, bahkan politik.<sup>7</sup>

Dalam masyarakat konsumen, objek –objek konsumsi yang berupa komoditas tidak lagi sekedar memiliki manfaat (nilai-guna) dan harga (nilai tukar-tukar) seperti yang dijelaskan oleh Karl Marx. Namun lebih dari itu, kini telah bergeser dengan menandakan status, prestise, dan kehormatan (nilai-tanda dan nilai –simbol). Nilai-tanda dan nilai simbol, yang berupa status, pretise, ekspresi gaya dan gaya hidup, kemewahan dan kehormatan merupakan motif utama dalam aktivitas konsumsi masyarakat konsumen. Pergeseran nilai yang terjadi bersamaan dengan perubahan karakter masyarakat postmodern kemudian ini menarik perhatian Baudrillard untuk mengkaji lebih dalam.<sup>8</sup>

Bagi Jean Baudrillard, fenomena konsumsi bukan sekedar nafsu untuk membeli begitu banyak komoditas, satu fungsi kenikmatan, satu fungsi individual, pembebasan kebutuhan, pemuasan diri, kekayaan, atau konsumsi objek.<sup>9</sup> Konsumsi adalah sistem yang menjalankan urutan tanda-tanda dan penyatuan kelompok. Jadi Konsumsi itu sekaligus sebuah

---

<sup>7</sup> Medhy Aginta Hidayah, *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*, cetakan pertama (Yogyakarta: Jalasutra, 2012) hlm 59.

<sup>8</sup> *ibid*, hlm. 60

<sup>9</sup> Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2004), hlm xxxiv.

moral (sebuah sistem nilai ideologi) dan sistem komunikasi, struktur pertukaran.<sup>10</sup>

Pada modern ini, melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang dahsyat, tidak hanya nilai-nilai Sublim dan luhur yang menguap tapi bahkan realitas itu sendiri. Realitas saat ini tidak hanya diceritakan, dipresentasikan dan disebarluaskan. Justru lebih jauh, realitas saat ini dapat dibuat, direkayasa dan ditiru. Dalam realitas buatan, realitas seperti ini, segala sesuatu bercampur –baur, bersilang sengkabut.<sup>11</sup> teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan media yang ikut berperan penuh dalam membentuk realitas asli menjadi tiruan, antara kenyataan yang asli dan buatan sulit dibedakan di dalam kegiatan konsumsi masyarakat.

Seperti halnya fenomena Perilaku Konsumtif yang terjadi pada Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta. Mahasiswa Kabupaten Natuna, merupakan mahasiswa yang berasal dari wilayah Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Mereka di Kota Yogyakarta membentuk sebuah organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna-Yogyakarta yang selanjutnya disingkat “IPMKN-Y”. Kedatangan mereka di Kota Yogyakarta ialah menuntut ilmu. Dewasa ini, Kabupaten Natuna terus melakukan pengembangan di segala bidang dan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusianya demi tercipta tatanan masyarakat yang sejahtera,

---

<sup>10</sup> *ibid*, hal.87.

<sup>11</sup> Medhy Aginta Hidayah, *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*, cetakan pertama (Yogyakarta: Jalasutra, 2012) hlm 72.

serta melakukan pembangunan dalam bidang perekonomian.<sup>12</sup> Untuk itu, tidak sedikit mahasiswa atau pelajar Natuna menempuh pendidikan di luar Natuna, salah satunya di Kota Yogyakarta.<sup>13</sup> Data terakhir dari database kesekretariatan Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna-Yogyakarta untuk selanjutnya di singkat dengan nama IPMKN-Y. Pada tahun 2017 Mahasiswa Natuna di Yogyakarta yang tercatat berjumlah 341 Mahasiswa.<sup>14</sup>

Keinginan Mahasiswa Kabupaten Natuna untuk kuliah di Kota Yogyakarta tidak terlepas dari dorongan diri sendiri dan orang tuanya. Tidak hanya itu, mereka juga tergiur dengan Slogan Kota Pendidikan yang menjadi salah satu julukan Kota Yogyakarta tersebut. Hal itu yang menjadi keinginan semakin kuat untuk berproses belajar di perguruan tinggi yang ada di Kota Yogyakarta. Seperti di ungkapkan oleh salah satu Dewan Penasehat dan Pertimbangan Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natun-Yogyakarta (IPMKN-Y). Ropizar S.Pd, M.Pd. mengatakan bahwa Mahasiswa Kabupaten Natuna banyak memilih Perguruan Tinggi di Kota Yogyakarta, disamping dorongan Orang Tua dan diri sendiri ada faktor utama yaitu ketertarikan yang kuat terhadap slogan Kota Yogyakarta dengan Nama *Kota Pendidikan*.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun lalu dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah ( Rapat Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Natuna 2016 ) diakses dari Bappeda.Natunakab.go.id pada tanggal 14 November 2016. Jam 17.00 wib.

<sup>13</sup> Wawancara penasehat IPMKN-Y pada tanggal 14 Oktober 2016 jam 9.30 wib.

<sup>14</sup> Data Base dari Sekeretaris IPMKN-Y. *Daftra Mahasiswa IPMKN-Y akhir 2016*.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ropizar selaku DPPO IPMKN-Y pada tanggal 16 Oktober 2016 Jam 19.00 wib.

Seiring berjalannya waktu ada satu hal yang menarik dari proses kegiatan konsumsi Mahasiswa Kabupaten Natuna di Yogyakarta ketika mengkonsumsi barang. Mahasiswa Kabupaten Natuna dalam mengkonsumsi suatu barang lebih memilih bukan berdasarkan nilai-guna dan nilai-tukaran tetapi lebih dari itu, mereka mengkonsumsi cenderung lebih memilih berdasarkan Nilai-Tanda dan Nilai-Symbol yang melekat dari suatu barang. Misalnya ketika membeli jenis pakaian, memilih jenis Handphone lebih kepada jenis-jenis yang memiliki merk terkenal dan memiliki nilai kemewahan yang sering muncul di iklan-iklan media, seperti merk *Levis*, *Quik Silver*, *Vans* dan *Cardinal* pada pakaian serta *Iphone*, *samsung*, dan *Asus* pada merk Handphone.<sup>16</sup>

Perilaku Konsumtif terjadi bukan hanya sebagian dari anggota Mahasiswa Natuna saja. Perilaku Konsumtif tersebut terjadi hampir seluruh anggota mahasiswa yang tergabung dalam IPMKN-Y. Artinya, perilaku membeli dan menggunakan barang-barang mewah. Perilaku membeli dan menggunakan barang mewah, berupa Pakaian dan Handphone yang didasari atas pertimbangan merk, ternyata sudah terbentuk di lingkungan sosial Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.<sup>17</sup> hal tersebut, menarik bagi peneliti untuk diteliti lebih mendalam tentang cara

---

<sup>16</sup> Observasi peneliti awal pada tanggal 1 November 2016.

<sup>17</sup> *Ibid.*

kerja sosial (Mekanisme Sosial) pergeseran nilai konsumsi yang awalnya berdasarkan kebutuhan berubah menjadi keinginan (*hasrat*<sup>18</sup>).

Lebih lanjut, Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna dalam membeli barang atas dasar merk tersebut ketika mereka sudah berada di Kota Yogyakarta. Mereka tidak lagi memikirkan biaya hidup yang dikirim oleh orang tuanya dari daerah, yang terpenting mereka dapat memiliki barang bermerk terkenal. Perilaku konsumtif tersebut terbentuk dari mahasiswa yang berekonomi rendah hingga tinggi. Andi saputra menjelaskan bahwa Mahasiswa Kabupaten Natuna yang tergabung dalam Organisasi IPMKN-Y, bukan semua tergolong dari orang-orang kaya. tetapi lebih banyak dari orang-orang ekonomi rendah dan menengah. Pekerjaan orang tuanya mayoritas nelayan, petani, pengusaha dan nelayan. Akan tetapi ada juga dari kalangan pejabat dan pegawai negeri sipil (PNS).<sup>19</sup> Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta mengkonsumsi barang atau jasa tidak lagi memikirkan seberapa besar biaya yang dikirim dari orang tuanya, jumlahnya sedikit atau banyak mereka tidak lagi memperhitungkan. Bagi Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta yang terpenting bisa memiliki barang yang simbolnya terkenal.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Hasrat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): keinginan (harapan) yang kuat.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Andi Saputra angkatan 2008 pada tanggal 3 November 2016 jam 16.30 wib

<sup>20</sup> Observasi peneliti awal pada tanggal 4 November 2016.

Jika dikaitkan dengan Al-Qur'an maka perilaku konsumtif yang kesannya berlebihan tidaklah di sukai Allah Swt. Seperti yang tertulis dalam Firman-Nya. Pada surat Al An'aam ayat 141 yang artinya sebagai berikut:<sup>21</sup>

*”Janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan” (Q.s Al An'aam:141)*

Fenomena membeli dan menggunakan barang atau jasa Mahasiswa Kabupaten Natuna tersebut tidak lagi berdasarkan kebutuhan namun berdasarkan keinginan. Hal ini yang sesuai dengan pemikiran Jean Baudrillard tentang Masyarakat Konsumsi. Era modern ini masyarakat konsumsi ketika dalam mengkonsumsi barang atau jasa tidak lagi berdasarkan Nilai -guna dan Nilai Tukar, tetapi lebih dari Realitas yang melekat pada objek yang dikonsumsi.<sup>22</sup> Percampuran antara kenyataan dengan simulasi dan menciptakan hiperrealitas di tengah masyarakat, dimana yang nyata dan tidak nyata menjadi tidak jelas. Menurut Jean Baudrillard, hiperrealitas adalah gejala bermunculnya berbagai realitas buatan yang bahkan lebih real daripada aslinya.<sup>23</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagai Rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti menggali data dengan dua pertanyaan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Q.s Al An'aam ayat 141.

<sup>22</sup> Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, Op. Cit ,hal. xxiii

<sup>23</sup> Selu Margaretha Kushendrawati, *Hiperrealitas dan Ruang Publik*, (Jakarta:Penaku,2011) hal.120.



1. Bagaimana bentuk-bentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta ?
2. Bagaimana Mekanisme Sosial Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna tersebut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapaun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di kota Yogyakarta.
2. Mengetahui penyebaran pengaruh, role model, mekanisme dan apresiasi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di kota Yogyakarta,

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat Teoritis
  1. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang fokus di bidang Sosiologi Ekonomi.
  2. Memberikan kontribusi pengetahuan Sosiologi khususnya Sosiologi Ekonomi.
- b. Manfaat Praktis
  1. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.

2. Penelitian ini juga untuk menambah pengetahuan di organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna –Yogyakarta.
3. Memberikan pemahaman tentang Mekanisme Sosial Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.
4. Untuk menambah pengetahuan mengenai dampak positif dan negatif Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, peneliti awali dengan observasi pustaka skripsi lain yang berkaitan dengan tema yang dipilih. Namun peneliti belum begitu banyak menemukan studi baik itu penelitian maupun lainnya yang mengkaji tentang “Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta”. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengkaji judul tersebut. Akan tetapi ada tinjauan pustaka yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian tentang perubahan perilaku sosial, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Novitasani dan Pambudi Handoyo, penelitian ini tentang ”Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa” fokus penelitian ini adalah mengkaji mengenai bagaimana gaya hidup mahasiswa yang datang dari desa ke surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori dari pemikiran Thorstain

Veblen yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang berubah sesuai keinginan untuk memenuhi waktu luangnya. . Penelitian ini menghasilkan perubahan yang terjadi pada informan adalah gaya hidup yang meliputi cara berpakaian yang cenderung memilih produk brandel, kebiasaan nongkrong dan logat yang cenderung menggunakan bahasa surabaya. Kondisi demikian terjadi karena proses pergeseran budaya dari daerah yang cenderung sederhana menjadi budaya kota yang identik dengan budaya mall dan nongkrong sehingga bukan hanya cara berpakaian yang berubah namun pola kebiasaan mahasiswa daerah juga mengalami perubahan<sup>24</sup>.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Akh.Mardani dan M.jacky tentang ”Praktik Konsumtif Mahasiswa Kangen di Surabaya (Kajian Simulakra, Simulasi, dan Hiperealitas J.P Baudrillard)”. Penelitian ini terfokuskan pada simulakra dan simulasi yang terjadi di surabaya, berdampak pada hiperalitas konsumsi mahasiswa tentang bagaimana praktik konsumtif mahasiswa kangen di kota surabaya dalam upaya membangun identitas-nya. kangen terhadap barang-barang bermerk di surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori konsumsi Budrillard yang menjelaskan bahwa konsumsi merupakan sebuah tindakan (*an act*), sedangkan konsumerisme merupakan sebuah cara hidup (*a way of life* ). Secara umum batasan konsutivisme yaitu kecenderungan manusia untuk

---

<sup>24</sup> Latifah Novitasani, Pambudi Handoyo.2014. *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa..* Jurnal Paradigma Sosiologi 2.3.Universitas Negeri Suarabaya.

mengonsumsi tanpa batas, dan manusia lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan. Lebih lanjut budrillard mengatakan seseorang kini mengonsumsi barang tidak lagi hanya karena nilai guna, akan tetapi juga memepertimbangkan nilai simbol dan prestise dari barang yang dikonsumsi. Penelitian ini menghasilkan bahwa mahasiswa kangen yang melanjutkan kuliah dan tinggal di surabaya beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya, adapatasi ini juga terjadi pada aktivitas-aktivitas konsumsi baik pengguna barang maupun jasa. Mahasiswa kangen menjadikan tubuh mereka sebagai arena simulasi-simulasi penggunaan barang-barang bermerk untuk mendapatkan kepuasan batin, prestise, dan penghormatan lebih dari lingkungan sekitarnya.<sup>25</sup>

Kemudian yang ketiga penelitian yang dilakukan Wafi Abdul tentang ”Perubahan gaya hidup konsumtif (*Studi pada Gaya Hidup fashion Mahasiswa Laki-Laki Kangen UMM*)”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa UMM Kangen laki-laki yang mengarah pada kehidupan konsumtif terhadap barang-barang fashion bermerk di Malang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori dari Jean Baudrillard tentang simulasi. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan bahwa mahasiswa kangen yang melanjutkan kuliah dan tinggal di Malang beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya, adaptasi ini juga terjadi pada aktivitas-

---

<sup>25</sup> Akh. Mardani, M. Jacky.2014. *Praktik Konsumtif Mahasiswa Kangen di Surabaya (kajian simulakra, simulasi dan hiperrealitas J.P Baudrillard)* Jurnal Paradigma 02.03 Universitas Negeri Surabaya.

aktivitas konsumsi baik barang maupun jasa. Mahasiswa kangen UMM melakukan perubahan konsumtif terhadap fashion setelah menginjak status mahasiswa di Malang dan menjadikan tubuh mereka sebagai arena simulasi-simulasi penggunaan barang-barang bermerk untuk mendapatkan kepuasan batin, prestise, dan penghormatan yang lebih dari sekitarnya<sup>26</sup>.

Kemudian penelitian yang keempat dilakukan oleh Penelitian dilakukan oleh Jumiti (2009). Penelitian ini tentang ”Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat *Value-Added* Telepon Seluler (HP) (Studi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2005-2006 UIN Sunan Kalijaga )”.<sup>27</sup> Penelitian tersebut berfokus pada perubahan pola konsumsi Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga terhadap peningkatan *Value-Added* telepon seluler (HP) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN berdampak positif maupun negative. Kemudian hubungan antara *value-Added* Hanpone dengan perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN cukup signifikan. Teori yang digunakan adalah perilaku konsumen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam.

---

<sup>26</sup> Abdul Wafi. *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif (Studi pada Gaya Fashion Mahasiswa Laki-Laki Kangen UMM)*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2015.

<sup>27</sup> Jumiti, *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Value-Added CTelepon Seluler (HP) ( Studi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2005-2006 UIN Sunan Kalijaga )*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Rani Fadilah, penelitian ini tentang ”Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dalam Penggunaan Gadget”. Fokus penelitian adalah mengenai bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan dokter internasional universitas gadjah mada tentang gadget dan bagaimana perilaku konsumtif pendidikan dokter universitas gadjah mada tentang penggunaan gadget. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori fetisisme karl mark, Consumer Society oleh Jean Baudrillard dan teori masyarakat tontonan oleh Guy Debord. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terjadi perubahan persepsi tentang gadget, gadget yang dulunya alat komunikasi kini mahasiswa mempersepsikan gadget sebagai fetisme masa kini. Dimana mahasiswa sangat menggantungkan hidupnya pada gadget. Dalam pemilihan bentuk gadget bukan lagi didasari oleh fungsi melainkan bentuk yang dapat diperlihatkan oleh orang lain agar tampil gaya. Hal ini sejalan dengan teori Guy Debord tentang masyarakat tontonan, mengkonsumsi hanya untuk diperlihatkan oleh orang lain atau pamer. Faktor yang menyebabkan mahasiswa konsumtif adanya iklan yang merajalela di dunia pertelevisian dan di media sosial. Iklan memengaruhi mahasiswa dalam untuk mengkonsumsi lebih dan lebih. Selain iklan ada lingkungan yang memengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif. Dan kecanggihan gadget itu sendiri, semakin hari semakin canggih dan membuat manusia bergantung pada benda tersebut.<sup>28</sup>

---

Rani Fadilah, *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dalam*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah, Pertama penelitian ini meneliti tentang mekanisme sosial melihat dari fenomena Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta. Kedua penelitian ini sebagai pelengkap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

## **F. Kerangka Teori**

Teori merupakan alat yang penting dalam penelitian karena hal tersebut digunakan sebagai pisau analisis data penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konsumsi yang dipelopori oleh Jean Baudrillard.

Menurut J. Baudrillard yang mengacu pada Marx, bahwa terdapat dua nilai –tanda dalam sejarah kebudayaan manusia yakni, nilai-guna (*use value*) dan nilai tukar (*exchange –value*). Nilai –guna merupakan nilai asal atau dasar yang secara alamiah terdapat dalam setiap objek. Berdasarkan manfaatnya, setiap objek dipandang memiliki guna bagi kepentingan manusia. Selanjutnya dengan perkembangan kapitalisme, lahir nilai baru yakni nilai tukar. Dari nilai tukar lahir konsep komoditas. Menurut Baudrillard, telah terjadi perubahan pada masyarakat barat dewasa ini. Masyarakat dewasa ini adalah masyarakat konsumen: masyarakat yang haus konsumsi yang tidak hanya objek-real, namun objek tanda. Inilah masyarakat yang hidup dengan kemudahan dan

kesejahteraan yang diberikan oleh kapitalisme lanjut, kemajuan ilmu dan teknologi, ledakan media dan iklan dalam konstruksi masyarakat seperti ini, tanda menjadi salah satu elemen penting masyarakat konsumen.<sup>29</sup>

Fenomena yang terjadi pada Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta, dalam hal kegiatan konsumsi tidak lagi berdasarkan kebutuhan akan tetapi lebih kepada keinginan. Ketika membeli dan menggunakan barang atau jasa mereka lebih melihat Simbol dan Tanda yang melekat dari sebuah objek yang akan dikonsumsi. Merk dan label menjadi ukuran penting dalam memilih suatu barang. Seperti dalam membeli pakaian yang sering memilih merk dan label ternama. Kegiatan konsumsi mereka sudah tergolong dalam perilaku konsumtif. Perilaku mengonsumsi tidak lagi atas dasar pertimbangan logika kebutuhan melainkan logika keinginan (*hasrat*).<sup>30</sup>

Maka tidak salahnya jika banyak industri bajakan di Indonesia yang memproduksi barang-barang impian dari produksi Prancis, dari hal pakaian, parfum, perhiasan, sepatu, dan lain-lain. Karena, para industrilis bajakan sadar akan kebutuhan konsumen yang mengejar ‘Tanda-tanda’ dan ‘Simbol-Simbol’ Prancis. Dari kasus seperti inilah sebenarnya menjadi lingkaran setan produksi, satu sisi memancing rangsangan pertumbuhan lewat manufaktur dan sisi lain menyuarakan pembajakan menentang aturan. Yang mendorong masyarakat hidup dalam bayang-bayang konsumsi

---

<sup>29</sup> Medhy Aginta Hidayat, *Menggugat Modernisme*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2012), Hlm.12-13

<sup>30</sup> Observasi awal pada tanggal 28 November 2016.



merek, yang dipompa oleh sarana iklan, inilah pentingnya membaca Baudrillard.<sup>31</sup>

Tubuh yang harusnya jadi sarana manusiawi yang etis, menjadi sarana konsumsi yang fetis dan hedonis, selalu dipuja, dielu-elu dikomodifikasi, ditandakan dan disekulerkan.<sup>32</sup> Usaha Baudrillard digolongkan sebagai "Breaking the Habit" (istilah ini meminjam salah satu lagu dari *Linkin Park* dalam album *Metafora*), yaitu memutuskan kebiasaan buruk membelanjakan uang yang bukan pada tempat dan skalanya. Memutus kebiasaan buruk memuja dan mendewakan tubuh. Memutuskan kebiasaan boros, memutuskan kebiasaan hura-hura dan sebagainya.<sup>33</sup>

Pergeseran nilai konsumsi pada Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta yang bukan lagi berdasarkan logika kebutuhan tersebut, terbentuk secara keseluruhan, bukan hanya sebagian anggota saja. Mulai dari kalangan senior hingga junior. Dalam buku yang ditulis Yasraf Amar Piliang dengan judul "Semiotika dan Hipersemiotika; Kode, Gaya dan Matinya makna" menjelaskan konsumsi yang dilandasi oleh nilai tanda dan citraan ketimbang nilai utilitas, logika yang mendasari bukan lagi logika kebutuhan (*Need*) melainkan logika hasrat (*Desire*). Bila kebutuhan dapat dipenuhi setidaknya-tidaknya secara parsial melalui objek-objek, hasrat, sebaliknya, tidak akan pernah terpenuhi, oleh karena satu-satunya objek

---

<sup>31</sup> Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2004), Hlm. X.

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. X

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. X

yang dapat memenuhi hasrat adalah objek hasrat (seksual) yang muncul secara tak sadar pada tahap imajiner, dan objek hasrat ini telah hilang untuk selamanya, dan hanya dapat mencari substitusi-substitusinya dalam dunia objek atau simbol-simbol yang dikonsumsi. Menurut Gilles dan Felix Guattari, hasrat tidak akan pernah terpenuhi, oleh karena ia selalu diproduksi dalam bentuk yang lebih tinggi oleh apa yang disebut *mesin hasrat (desiring machine)* istilah mereka digunakan untuk menjelaskan reproduksi perasaan kekurangan (*lack*) di dalam diri secara terus menerus.<sup>34</sup>

Douglas Kellner menjelaskan, perilaku, gaya dan sikap yang dicitrakan oleh media salah satunya televisi banyak ditiru oleh orang-orang yang menontonnya. Iklan televisi sangat berperan dalam mengendalikan permintaan konsumen.<sup>35</sup> Banyak orang yang menonton berbagai program sebenarnya hanya fokus terhadap permukaan citra, di mana program, iklan, gangguan stasiun televisi, dan lain-lain saling bertubrukan, menghancurkan makna dalam permainan penanda yang terpisah.<sup>36</sup> Lebih lanjut, Kellner memaparkan bahwa akan lebih masuk akal jika menafsirkan berbagai postmodern ini sebagai tren budaya yang baru muncul, yang bertentangan dengan endapan-endapan nilai dan praktik tradisional yang masih beroperasi, serta modernitas kapitalis dominan

---

<sup>34</sup> Yasrif Amir Piliang, *Semeotika dan Hipersemeotika*, Kode, Gaya dan Matinya Tandanya. (Bandung: Matahari 2012). Hlm. 143.

<sup>35</sup> Douglas Kellner, *Budaya Medi: Cultural Studies, Identitas, dan Politik antara modern dan Postmodern*. (Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI 2010). Hlm.323.

<sup>36</sup> Ibid.

yang dipahami sebagai proyek hegemoni modal, di mana modifikasi, individualisme, fragmentasi, reifikasi dan buday konsumen tetap menjadi unsur utama dalam era modern.<sup>37</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan pendalaman terhadap objek yang di kaji <sup>38</sup> . Untuk itu maka penulis akan menentukan cara kerja dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara mendalam, terperinci, dan sungguh-sungguh terhadap Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta, oleh karena itu penyusun menggunakan jenis penggambaran atau representasi obyektif terhadap fenomena yang ada, dan kemudian menganalisisnya.<sup>39</sup>

Berangkat dari penjabaran di atas, penyusun menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dipandang lebih relevan dalam menggambarkan penelitian mengenai Mekanisme Sosial perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di kota Yogyakarta.

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah sumber yang memberikan informasi terhadap penelitian ini. Sebagai sumber informasi adalah 5 Mahasiswa pengurus dan 12 anggota organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna-Yogyakarta ( IPMKN-Y).

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm,348-349.

<sup>38</sup> Wianarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, ( Bandung: Tarsito, 1982), hal.141

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal.131

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di asrama organisasi IPMKN-Y (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna- Yogyakarta) yang berada di kota Yogyakarta atau yang dikenal dengan Asrama Mahasiswa Putra Kabupaten Natuna “Laut Sakti” dan Asrama Mahasiswa Putri Kabupaten Natuna “ Rantau Bertuah “ dan kontrakan Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang maksimal dan lengkap penyusun melakukan pengumpulan data serta informasi dengan cara –cara berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.<sup>40</sup>

Berangkat dari pengertian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan mengamati secara teliti tentang *Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta*. Terutama dalam hal membeli barang dan jasa di Kota Yogyakarta. Metode Observasi ini peneliti lakukan selama 1 bulan.\

---

<sup>40</sup> Husain Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.127.

#### b. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.<sup>41</sup> Wawancara merupakan proses komunikasi dengan percakapan dengan tujuan menggali data yang bersangkutan dengan Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di kota Yogyakarta. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah pengurus anggota Organisasi Mahasiswa Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna-Yogyakarta. Jumlah Informan yang di wawancarai sebanyak 17 Informan. Wawancara difokuskan pada obyek yang di teliti. Wawancara/Interview dilakukan selama 1 bulan 15 hari.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen –dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar-gambar yang tidak dihasilkan dari wawancara dan observasi.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang akan menjadi dokumentasi yaitu data-data yang berhubungan dengan tema penelitian sebagian besar diperoleh dari Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna –Yogyakarta.

---

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM,1980). hal.126.

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 221.

#### 4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Data yang muncul berwujud *kata-kata* dan bukan angka. Data ini yang dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya "diproses" kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan/verifikasi.<sup>43</sup>

##### a. Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah tahap pertama setelah data dirapikan. data tersebut merupakan data yang dihasilkan dari prose wawancara, dokumentasi ataupun observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini mempermudah peneliti untuk proses analisis data.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Sebagai diketahui, reduksi data, berlangsung terus – menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data/proses-transformasi ini

---

<sup>43</sup> Matthew B, Milles, A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15- 16.

berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>44</sup>

#### c. Penyajian Data

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk *teks naratif*, sebagaimana penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk *teks naratif*.<sup>45</sup> Pada bagian ini, data- data yang disajikan oleh peneliti yang sudah disederhanakan dari hasil reduksi data yang sudah dilakukan.

#### d. Menarik Kesimpulan /Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan – Kesimpulan juga *diverifikasi* selama penelitian penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan – catatan lapangan, singkatnya, makna-makna

---

<sup>44</sup> *ibid*, hal. 16.

<sup>45</sup> *ibid*, hal, 17.

yang muncul dari data harus *diuji* kebenarannya, kekohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan *validitasnya*.<sup>46</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan laporan penelitian ini, penulis menyusun laporan menjadi lima bab, yang setiap babnya terdiri dari sub bab, yaitu

Bab pertama termuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan yang menguraikan tahap demi tahap penulisan hasil penelitian ini.

Bab kedua menjelaskan tentang Setting Konteks Ikatan pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna- Yogyakarta (IPMKN-Y) dan di akhir bab dua juga disajikan profil-profil para informan yang telah memberikan data-data seputar Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.

Bab ketiga ini berisi tentang Identitas diri, Interaksi Sosial dan Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.

Dilanjutkan pada Bab keempat yaitu berisi analisis dari peneliti terhadap seluruh data yang telah terkumpul, yaitu yang berkaitan

---

<sup>46</sup> *ibid*, hal, 18.



Mekanisme Sosial Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta.

Pada bagian terakhir yaitu Bab kelima, peneliti mencoba memberikan kesimpulan dan saran. Dimana saran tersebut ditujukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, dan juga di tujukan kepada Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna – Yogyakarta (IPMKNY) itu sendiri.



oleh beberapa faktor diantaranya meniru artis-artis di televisi dan majalah, diajari oleh senior IPMKN-Y, melihat iklan-iklan barang yang ditontonkan di media dan pengaruh teman-teman di internal dan eksternal IPMKN-Y.

4. Jika dikaitkan dengan ajaran agama maka mengkonsumsi barang atau jasa dalam agama islam ada tuntutan. Tuntutan tersebut terdapat pada Al-qur'an dan Sunnah. Salah satu contohnya adalah QS. Al-isra' ayat 27 yang berbunyi "janganlah kalian mengambur-hamburkan harta. Sesungguhnya orang-orang yang memubazirkan hartanya adalah saudara setan. Al-Qur'an dan As-sunnah menjadi sumber utama sekaligus pedoman yang mengatur kehidupan umat islam di dunia. Jika seluruh umat islam menggunakan pedomannya, maka kehidupan sosial masyarakat umat islam akan ideal. Namun pada kenyataannya tidak semua kehidupan umat islam mencerminkan dari isi Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa kabupaten natuna yang tergabung dalam IPMKN-Y mayoritas pemeluk agama islam akan tetapi, masih sangat mudah terpengaruh dengan budaya Perilaku Konsumtif itu sendiri.

## **B. Saran**

Penulisan hasil penelitian skripsi ini sudah masuk bagian terakhir yakni saran. Saran ini, peneliti akan ajukan kepada dua elemen terpenting,

yaitu anggota organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta (IPMKN-Y) dan peneliti selanjutnya.

1. Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Natuna – Yogyakarta (IPMKN-Y).

Pada era modernisasi ini, perkembangan teknologi cukup pesat. Berbagai penawaran barang dan jasa bisa melalui media serta berbagai banyak macam barang yang ditawarkan. Sehingga, iklan barang yang disampaikan lewat pesan iklan dapat mempengaruhi masyarakat yang melihatnya untuk membeli. Barang tersebut misalnya pakaian mewah dan Handphone bermerek. Perkembangan modernisasi tersebut tidak bisa lepas dari kehidupan sosial. Apabila tidak bisa menyikapi dengan bijak maka lambat laun akan terbawa arus globalisasi.

Terlebih lagi dalam hal mengkonsumsi barang-barang yang bermerek mewah, Globalisasi menawarkan bermacam-macam bentuk barang tersebut. Pada akhirnya, bisa membentuk perilaku konsumtif seseorang. Perilaku mengkonsumsi barang atau jasa yang tidak lagi berdasarkan nilai manfaat tetapi lebih dari itu yaitu mengkonsumsi berdasarkan Simbol dan Tanda yang melekat dari suatu barang. Artinya membeli dan menggunakan barang tidak lagi dengan pertimbangan rasional namun lebih mementingkan keinginan. Hal ini akan menjadikan pemborosan dalam hal keuangan. Untuk itu yang perlu di sarankan untuk Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota

Yogyakarta yaitu *pertama*, harus bijak dalam menggunakan uang untuk berbelanja pakaian dan handphone. *kedua*, jika berbelanja prioritaskan kebutuhan terlebih dahulu dari pada keinginan. *ketiga*, berpakaianlah sederhana yang menjunjung nilai-nilai kesopanan budaya Indonesia jangan justru malah memakai pakaian yang bermerek mewah dengan tujuan ingin mendapatkan nilai prestise.

## 2. Peneliti selanjutnya

Harus disadari bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini ternyata masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekeleliruan mulai dari segi sistematika penulisan, gaya bahasa dan sampai ke analisis. Untuk itu, dalam poin saran yang kedua ini peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sama, untuk lebih memperbaiki aspek sistematika penulisan dan aspek analisis. Sehingga dapat melengkapi penelitian yang belum sempurna ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Amir Piliang, Yasri. 2012. *Semeotika dan Hipersemeotika*, Kode, Gaya dan Matinya Tandanya. Bandung: Matahari.
- A Michael Huberman, Matthew B, Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Baudrillard, Jean. 2004. *Masyarakat Konsumsi*, Bantul: penerbit Kreasi Wacana.
- Chaney. David. 2011. *LifeStyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: penerbit Jalasutra.
- Dahlan. Ahmad. 2014. *Sejarah Melayu, Cetakan Pertama*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hidayah. Aginta Medhy. 2012. *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*, cetakan pertama, Yogyakarta: Jalasutra.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM.
- Damsar & Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Edisi Kedua, Jakarta: Prenadamedia Group
- Featherstone. Mike . 2008. *Postmodernisme dan Budaya Konsumen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gibson. James L., John M. Ivancevich dkk. 1996. *Organisasi: perilaku, Struktur, Proses*, Jilid 1, Tangerang: Binarupa Aksara Publisier,
- Ibrahim. Idi Subandy. 2011. *Kritik Budaya Komunikasi*; Budaya, Media dan Gaya Hidup Dalam Proses Demokratisasi di Indonesia, Yogyakarta: Jalsutra.
- Kellner, Douglas. 2010. *Budaya Medi: Cultural Studies, Identitas, dan Politik antara modern dan Postmodern*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI.
- Lury .Celia. 1998. *Budaya Konsumen*, ter. T, Champion. Jakarta: Yayasan Pelita Obor,
- Margaretha Kushendrawati, Selu. 2011. *Hiperrealitas dan Ruang Publik*, Jakarta: Penaku
- Peter ,J.Paul & Jerry C. Olson. 2000. *Consumer behavior: perilaku konsumen masaran*, edisi keempat, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahardiansah, Trubus. 2011. *Perilaku Manusia Dalam Persepektif Struktural, Sosial dan Kultural*, Jakarta: Universitas Trisakti

Surakhmadi, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Soehdha moh. *Pengantar Metodologi Penelitian sosial Kualitatif*.

Suyanto. Bagong. 2013. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Schiffman. Leon G. & Lazar Kanuk . Leslie. 2004. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks Anggota IKAPI.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Husain, Setiadi Akbar Purnomo. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

### **Sumber Skripsi dan Jurnal**

Novitasani, Latifah, Handoyo Pambudi. 2014. *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa*, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Suarabaya.

Usman Putra, Indra Jaya. 2004. *Kritik Jean Baudrillard Terhadap Ekonomi Politik Tanda*. Skripsi jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fadilah, Rani. 2015. *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dalam Penggunaan Gadget* Skripsi Fakultas Sosiologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Abdul, Wafi. 2015. *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif (Studi pada Gaya Fashion Mahasiswa Laki-Laki Kangen UMM)*, skripsi jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi Universitas Muhammdiyah Malang.

Jessica, Gumulya dan Maryana, Widiastuti. 2013. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul*, Jurnal Psikologi Volume 11 Nomer 1.

M. Jacky Dan Akh. Mardani. 2014. *Praktik Konsumtif Mahasiswa Kangen di Surabaya (kajian simulakra, simulasi dan hiperrealitas J.P Baudrillard)*, jurnal Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

Jumiati. 2009. *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Value-Added CTelepon Seluler (HP)* (Studi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2005-2006 UIN Sunan Kalijaga , Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Ropizar. 2016. *Perubahan Sosial Mahasiswa Kabupaten Natuna (IPMKN-Y) di Yogyakarta*, tesis Pendidikan Ilmu Sosial Universitas PGRI Yogyakarta.

Setiawati, Ira. 2008. *Peran Komunikasi Massa Dalam Perubahan Budaya dan Perilaku Masyarakat*. Fokus Ekonomi.

Wahyudi. *Tinjauan, Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza*. Dalam Jurnal Sosiologi.

## **Sumber Internet dan Lainnya**

*Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun lalu dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah (Rapat Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Natuna 2016 ) diakses dari Bappeda.Natunakab.go.id*

*IPMKN-Y dan Sejarah. (Proposal kegiatan IPMKN-Y)*

*Visi Misi (AD/ART IPMKN-Y pasal 5 dan 6*

*Status, Fungsi dan Peran. 2010 Anggaran Dasar IPMKN-Y. Pasal 9,10 dan 11.*

*Tinjauan Umum Masyarakat Dan Budaya Melayu Di Tanjung Balai. Diakses dari [repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id).*

*Mekanisme, dikases dari <http://kbbi.web.id/mekanisme.html>.*





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 0322/2017  
Sifat : Penting  
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Kepada Yth.  
Kepala Asrama Mahasiswa Kab. Natuna di Kota Yogyakarta  
Jl. Ipda Tut Harsono No. 35 Muja Muju Umbulharjo  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Santoso  
No. Induk : 12720020  
Semester : X / 2016/2017  
Prodi : Sosiologi  
Alamat : Desa Gunung Putri, Kab. Natuna Kepulauan Riau  
Judul Skripsi :


**MEKANISME SOSIAL PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
KABUPATEN NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA**

Kami berharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Asrama Mahasiswa Kab. Natuna di Kota Yogyakarta  
Metode pengumpulan data : Kualitatif  
Waktu penelitian : Maret s.d April 2017

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Ka Bag. Tata Usaha

  
Dra. Budhi Susilowati, M.A.  
NIP. 196204251991032003

Tembusan :

1. Dekan Fishum
2. Ketua Prodi Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip







PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2905/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/0322/2017  
Tanggal : 21 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MEKANISME SOSIAL PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA KABUPATEN NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : SANTOSO  
NIM : 12720020  
No.HP/Identitas : 082324294848/2103050407930001  
Prodi/Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Asrama Mahasiswa Kabupaten Natuna di Yogyakarta (Jl. Ipda Tut Harsono No.35 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta)  
Waktu Penelitian : 23 Maret 2017 s.d 23 April 2017

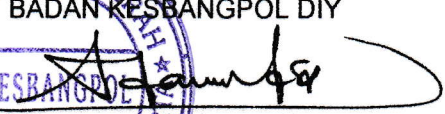
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



# DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/0865

2022/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/2905/Kesbangpol/2017 Tanggal : 23 Maret 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SANTOSO  
No. Mhs/ NIM : 12720020  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MEKANISME SOSIAL PERILAKU KONSUMSIF MAHASISWA KABUPATEN NATUNA DI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 23 Maret 2017 s/d 23 Juni 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

SANTOSO

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 23 Maret 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
3. Ketua IPMKN Yogyakarta  
4. Ketua Asrama Mahasiswa Kabupaten Natuna Yogyakarta  
5. Ybs.



# IKATAN PELAJAR MAHASISWA KABUPATEN NATUNA - YOGYAKARTA

(IPMKN-Y)

Sekretariat : Asrama Mahasiswa Natuna, Jl. Ipda Tut Harsono no.35 Muja Muju,  
Umbulharjo, Yogyakarta.

Nomor : 028/B/asrm.IPMKN-Y/III/2017

Hal : **Surat Keterangan/izin**

*Assalamu'alaikum wr,wb.*

Menunjuk surat : Dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu  
Sosial Dan Humaniora

Tanggal : 21 Maret 2017

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/0322/2017

Perihal : Permohonan izin penelitian

Maka dengan ini pengurus asrama IPMKN-Yogyakarta memeberi izin kepada:

Nama : Santoso

Nim : 12720020

Program studi : Sosiologi

Semester : X/2016/2017

Alamat : Des. Gunung Putri, Kab. Natuna prov. Kepulauan Riau

Tempat penelitian : Asrama Mahasiswa Kabupaten Natuna di Kota Yogyakarta

Waktu penelitian : Maret s.d April 2017

Judul penelitian : **Mekanisme perilaku konsumtif mahasiswa kabupaten natuna di kota yogyakarta**

Dengan ketentuan :

1. Mentaati segala tata tertib yang berlaku di lingkungan Asrama Mahasiwa Kabupaten Natuna Yogyakarta.
2. Menjaga segala fasilitas yang digunakan selama penelitian di lingkungan Asrama Mahasiswa Kabupaten Natuna Yogyakarta.
3. Memenuhi segala ketentuan, Etika, Norma yang berlaku di lokasi penelitian.
4. Wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan penelitian berupa sofcopy dan hardcopy kepada IPMKN-Yogyakarta.
5. Izin tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum.



Yogyakarta 22 maret 2017

**APRIADI**

Ketua Asrama IPMKN-Y



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SANTOSO  
NIM : 12720020  
Jurusan/Prodi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*Akbar*

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# SERTIFIKAT

No. B-1011/Un.02/DSH.3/PP.00.09/ 11 /2016

**Diberikan Kepada:**

**SANTOSO**

NIM : 12720020

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an  
dengan Predikat :  
**Sangat Baik (A)**

21 November 2016

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



Sulistyarningsih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT 2

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.246/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Santoso  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 04 Juli 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12720020  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo  
Kecamatan : Kokap  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.6.25/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Santoso**  
Date of Birth : **July 04, 1993**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 20, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>37</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 20, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.2.4/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Santoso :

تاريخ الميلاد : ٤ يوليو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أبريل ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :

٥٣	فهم المسموع
٦٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Santoso  
 NIM : 12720020  
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora  
 Jurusan/Prodi : Sosiologi  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

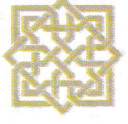
Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 3 Mei 2017

Pjh. Kepala PTIPD



Hendra Hidayat, S.Kom  
 NIP. 19790506 200604 1 003



## *Curriculum Vitae*



Nama : Santoso

Tempat tanggal lahir : Ponorogo 04 Juli 1993

Alamat : Des. Gunung Putri Kec. Bunguran Barat Kabupaten Natuna  
Prov. Kepulauan Riau.

No. Telp : 082324294848

Email : [santosoputrabangsa@gmail.com](mailto:santosoputrabangsa@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 018 trans II Kabupaten Natuna : 2000-2005
2. MTs Al- Arofah trans II Kabupaten Natuna : 2005-2008
3. SMAN 2 Bunguran Barat Kabupaten Natuna : 2008-2011

Riwayat Organisasi :

1. Ketua Kelas SDN 018 : 2000-2005
2. OSIS MTs Al- Arofah Trans II : 2006-2007
3. Ketua Kelas SMAN 2 Bunguran Barat : 2011
4. Ketua Organisasi Pemuda RW 3 Des. Gunung Putri : 2010-2011
5. Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sosiologi : 2013-2014
6. Staf Departemen PSDM IPMKN-Y : 2013-2014
7. Sekretaris Jenderal Organisasi IPMKN-Y : 2014-2016
8. Dewan Pertimbangan dan Pengawas IPMKN-Y : 2016- sampai sekarang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA